

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sanggar Biola Quinta (SBQ), dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran biola berlangsung secara terstruktur dan disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemanasan, dilanjutkan dengan latihan teknik dasar, membaca notasi, memainkan lagu, serta evaluasi hasil belajar. Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti demonstrasi, latihan berulang (*drill*), tanya jawab, dan pemberian contoh secara langsung untuk membantu siswa memahami materi. Pendekatan yang bertahap dan menyesuaikan perkembangan siswa membuat proses belajar menjadi lebih efektif serta membantu siswa mengembangkan keterampilan bermain biola secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran biola di SBQ. Muatan motivasi diberikan melalui berbagai cara, seperti pemberian pujian, dukungan verbal, pendampingan saat mengalami kesulitan, penetapan target belajar yang sesuai kemampuan siswa, serta kesempatan untuk tampil dalam kegiatan tertentu. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar teknik bermain biola, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu menumbuhkan rasa percaya diri, semangat belajar, dan ketekunan

siswa. Bentuk motivasi tersebut membantu siswa tetap bersemangat mengikuti proses pembelajaran, menghadapi tantangan latihan, dan mencapai perkembangan yang lebih baik dalam bermain biola.

Secara keseluruhan, pembelajaran biola di SBQ tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan musikal, tetapi juga memperhatikan aspek motivasi yang mendukung keberhasilan belajar siswa. Perpaduan antara proses pembelajaran yang terarah dan pemberian motivasi yang berkelanjutan menciptakan lingkungan belajar yang positif, sehingga siswa dapat berkembang baik dalam kemampuan bermain biola maupun dalam sikap belajar mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran dan Muatan Motivasi di SBQ, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajar, siswa, orang tua, sanggar, maupun peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut disusun berdasarkan temuan selama proses penelitian berlangsung.

1. Bagi Pengajar SBQ

Pengajar diharapkan dapat terus mempertahankan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Suasana belajar yang tidak terlalu tegang membuat siswa lebih berani untuk mencoba dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sikap pengajar yang sabar, ramah, dan mampu membangun komunikasi yang

baik dengan siswa menjadi salah satu faktor penting yang perlu dipertahankan dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pengajar juga diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran agar kegiatan latihan tidak terasa monoton. Variasi pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan lagu-lagu yang lebih beragam, permainan musikal, latihan bersama, maupun pemberian materi secara bertahap sesuai kemampuan siswa. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran, siswa akan lebih tertarik mengikuti latihan dan tidak mudah merasa bosan.

Pengajar juga disarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan setiap siswa secara individual. Setiap siswa memiliki kemampuan, kecepatan belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan membantu mereka berkembang dengan lebih baik dan merasa lebih percaya diri selama belajar biola.

2. Bagi Siswa SBQ.

Siswa diharapkan dapat lebih disiplin dan konsisten dalam berlatih biola, baik saat pembelajaran di sanggar maupun ketika berlatih secara mandiri di rumah. Kemampuan bermain biola membutuhkan proses yang tidak singkat sehingga latihan yang rutin sangat diperlukan agar kemampuan teknik dan musikalitas dapat berkembang dengan baik.

Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki rasa percaya diri dan semangat untuk terus belajar. Dalam proses belajar musik, kesalahan merupakan hal yang wajar dan menjadi bagian dari proses perkembangan kemampuan. Oleh karena itu, siswa tidak perlu takut mencoba ataupun merasa malu ketika mengalami kesulitan. Dengan keberanian untuk terus belajar dan mencoba, kemampuan bermain biola akan berkembang secara bertahap.

Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan tampil dalam konser atau pertunjukan sebagai pengalaman untuk melatih mental dan meningkatkan rasa percaya diri. Pengalaman tampil di depan umum dapat membantu siswa menjadi lebih berani dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bermain biola mereka.

3. Bagi Orang Tua Siswa SBQ

Orang tua diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada anak selama proses belajar biola berlangsung. Dukungan tersebut tidak harus selalu dalam bentuk materi, tetapi juga dapat berupa perhatian, semangat, serta pendampingan ketika anak berlatih di rumah. Perhatian dari orang tua membuat anak merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada anak agar tetap konsisten dalam belajar musik. Dalam proses belajar biola, terkadang anak mengalami rasa malas atau kesulitan dalam memahami materi tertentu. Pada kondisi seperti itu,

dukungan dan dorongan dari orang tua sangat membantu anak untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah.

Orang tua juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan pengajar mengenai perkembangan belajar anak. Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan pengajar, proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal karena kedua pihak dapat saling mendukung perkembangan siswa.

4. Bagi SBQ.

Sanggar diharapkan dapat terus mengembangkan kualitas pembelajaran agar semakin mampu mendukung perkembangan kemampuan dan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kegiatan yang lebih variatif, seperti konser kecil, kelas kelompok, workshop musik, maupun kegiatan apresiasi seni lainnya. Kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi siswa.

Selain itu, sanggar juga diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung kreativitas siswa. Lingkungan belajar yang nyaman akan membantu siswa merasa lebih betah mengikuti pembelajaran dan lebih mudah membangun hubungan yang baik dengan pengajar maupun sesama siswa.

Sanggar juga dapat terus mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran agar proses latihan menjadi lebih efektif dan menarik. Fasilitas yang baik dapat membantu siswa lebih nyaman

dalam belajar dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran musik di sanggar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pembelajaran musik, motivasi belajar, maupun pendidikan seni. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam, misalnya mengenai metode pembelajaran biola, pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar musik, atau perkembangan kemampuan musikal siswa dalam jangka waktu tertentu.

Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda agar menghasilkan sudut pandang yang lebih beragam mengenai pembelajaran musik. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan kajian mengenai pendidikan musik, khususnya pembelajaran biola, dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkie, S. F. (2021). *YouTube sebagai media teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks hasil pembelajaran praktik instrumen violin Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(1), 163–177. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v4i1.1386>
- Amin, S., & Harianti, R. (2018). *Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Belajar Anak*. Deepublish. Retrieved from <https://deepublishstore.com/produk/buku-pola-asuh-orang-tua-dalam-motivasi-belajar-anak/>
- Anderton, C., & Pisfil, S. (2021). *Live music studies in perspective. Researching Live Music: Gigs, Tours, Concerts and Festivals, September 2021*, 1–16. <https://doi.org/10.4324/9780367405038-1>
- Breaden Madden, G., Herff, S. A., Beveridge, S., & Jabusch, H. C. (2023). *Emotional cherry picking: the role of personality and goal orientation in selective emotion regulation for musical practice*. *Frontiers in Psychology*, 14(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1201442>
- Callaghan, J. (2002). *Grounded Theory Methodology in Music Education Research*. *International Journal of Music Education*, 39(1), 3–16. <https://doi.org/10.1177/025576140203900102>
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory (A Practical Guide through Qualitative Analysis)*. In D. Silverman, M. Bloor, B. Czarniawska, N. Denzin, B. Glassner, J. Gubrium, A. Murcott, & J. Potter (Eds.), *SAGE Publication*.
- Chun Tie, Y., Birks, M., & Francis, K. (2019). *Grounded theory research: A design framework for novice researchers*. *SAGE Open Medicine*, 7. <https://doi.org/10.1177/2050312118822927>
- Creech, A., Papageorgi, I., Duffy, C., Morton, F., Haddon, E., Potter, J., de Bezenac, C., Whyton, T., Himonides, E., & Welch, G. (2008). *From music student to professional: The process of transition*. *British Journal of Music Education*, 25(3), 315–331. <https://doi.org/10.1017/S0265051708008127>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design (4th Edition)* (H. Salmon (ed.)). SAGE Publishe, Inc.

- Hietanen, L., & Ruismäki, H. (2021). *Entrepreneurial identity formation through musical identity formation*. *Music Education Research*, 23(4), 443–453. <https://doi.org/10.1080/14613808.2021.19>
- López-Íñiguez, G., Burland, K., & Bennett, D. (2022). *Understanding the musical identity and career thinking of postgraduate classical music performance students*. *Musicae Scientiae*, 26(4), 746–760. <https://doi.org/10.1177/10298649221089869>
- McPherson, G. E. (Ed.). (2006). *The Child as Musician: A Handbook of Musical Development*. Oxford University Press. Retrieved from <https://global.oup.com/academic/product/the-child-as-musician-9780198530329>
- Meints, R. (2021). *The Music Teacher's Little Guide to Big Motivation*. Crescendo Book Publishing. Retrieved from <https://www.amazon.com/Music-Teachers-Little-Guide-Motivation/dp/B094JC5YGR>
- Peinan, Z., & Pattananon, N. (2022). *The Comparison of Violin Teaching Method*. **ASEAN Journal of Religious and Cultural Research**, 5(1), 27–32. Retrieved from <https://so02.tci-thaijo.org/index.php/ajrcr/article/view/255248>
- Quiroga-Garza, M. E., Flores-Marín, D. L., Cantú-Hernández, R. R., Eraña Rojas, I. E., & López Cabrera, M. V. (2020). *Effects of a vocational program on professional orientation*. *Heliyon*, 6(4), 4–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03860>
- Surthadi, & Pratama, G. Y. (2017). Teknik pembentukan *tone colour* pada tangan kanan dalam permainan instrumen viola. *PROMUSIKA*, 5(2), 77–85.
- Wijayanto, B. P. (2019). *Sinergi Keluarga dan Sekolah untuk Motivasi Belajar Anak*. Mega Press. Retrieved from <https://megapress.co.id/product/sinergi-keluarga-dan-sekolah-untuk-motivasi-belajar-anak/>

